

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data, dan pembahasan penelitian dapat dibuat simpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas IX SMP Negeri 3 Jatinangor berdasarkan 137 data siswa, keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kategori sedang sebanyak 12 orang (8,77%), kategori tinggi sebanyak 82 orang (59,85%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 43 orang (31,38%). Sehingga dapat disimpulkan keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kelas IX SMP Negeri 3 Jatinangor berada pada kategori tinggi.
2. Hasil analisis kecerdasan sosial siswa kelas IX SMP Negeri 3 Jatinangor berdasarkan 137 data siswa, kecerdasan sosial siswa dengan kategori sedang sebanyak 6 siswa (4,38%), kategori tinggi sebanyak 84 siswa (61,31%) dan kategori sangat tinggi sebanyak 43 siswa (31,38%). Sehingga dapat disimpulkan kecerdasan sosial siswa kelas IX SMP Negeri 3 Jatinangor berada pada kategori tinggi.
3. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif secara signifikan terhadap kecerdasan sosial siswa kelas IX SMP Negeri 3 Jatinangor yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,717 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,951 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,960 dengan taraf signifikansi 5%. Besarnya sumbangan efektif keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecerdasan sosial siswa yaitu 71,7 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin tinggi pula kecerdasan sosial siswa, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin rendah pula kecerdasan sosial siswa.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa simpulan di atas, terdapat implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini menemukan bahwa keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas IX SMPN 3 Jatinangor berada pada kategori tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kebutuhan, potensi, bakat dan

Wina Nurul Fuadah, 2019

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP  
KECERDASAN SOSIAL SISWA**

*(Studi Korelasional Kelas IX SMPN 3 Jatinangor)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- minat mereka. Seorang siswa yang memiliki keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tinggi akan mempunyai banyak kesempatan untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat yang mereka miliki.
2. Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan sosial siswa kelas IX SMP Negeri 3 Jatinangor berada pada kategori tinggi. Kecerdasan sosial tersebut harus senantiasa dikembangkan. Seseorang yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi maka ia akan mudah membangun hubungan dengan orang lain.
  3. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kecerdasan sosial siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai tujuannya akan meningkatkan kecerdasan sosial siswa. Maka hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kecerdasan sosial siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung, memelihara, dan membimbing siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya karena pengalaman-pengalaman baik yang didapat oleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dalam kesehariannya termasuk cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain.

### 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kecerdasan sosial pada siswa kelas IX SMPN 3 Jatinangor. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi orang tua  
Orang tua memfasilitasi dan memotivasi anak agar semakin aktif dan semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat.
2. Bagi siswa  
Siswa lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah agar dapat mengembangkan minat dan bakat, menambah wawasan, serta menggali potensi yang ada pada masing-masing siswa dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan membiasakan aktif

dalam kegiatan mampu menunjang keberhasilan untuk dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa.

3. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung, memelihara, membina dan memberikan fasilitas yang memadai agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan semakin baik, serta pelaksanaannya sesuai dengan fungsi dan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.

4. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan efektif sebesar 71 % terhadap kecerdasan sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan sosial dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini.